

PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE
PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION
INDEX TAHUN 2018-2021

VINA DWI SUSANTI

vina2susanti@gmail.com

ANDI ISWOYO

Universitas Wijaya Putra Surabaya

ABSTRACT

Obtaining maximum profit by spending costs as efficiently as possible is the goal of establishing a company. Implementation of Good Corporate Governance to protect the interests and trust of stakeholders and to guarantee the security of funds or assets embedded in the company, as well as its efficiency. Increasing company performance will be better if it is in line with increasing environmental and social responsibility. In addition, the social environment also demands the fulfillment of corporate social responsibility, which is called corporate Social Responsibility. CSR practices not only improve company performance but also attract positive responses from investors. This shows that investors consider corporate social information to be as important as financial information.

This study to analyze the effect of Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable in the Effect of Corporate Governance on Financial Performance in Companies Registered on the Corporate Governance Perception Index for 2018–2021. Corporate Governance is measured by the CGPI (Corporate Governance Perception Index) score based on the rating that has been selected by analysis from investors under the auspices of the IICG (Indonesian Institute Of Corporate Governance) and Financial Performance proxied by ROE (Return on Equity). The sampling method used in this study is purposive sampling on the basis of selecting a sample of companies that are included in the research group and ranking the Corporate Governance Perception Index with the category of very trusted and trustworthy levels of trust. We obtained nine samples of companies during the observation period (2018–2021).

Data analysis was performed using statistics using the EVIEWS version 12 tool. Based on the results of data analysis using the t-test, it shows that partially, Corporate Governance has a significant effect on Financial Performance, Corporate Social Responsibility has a significant effect on Financial Performance, and corporate governance has a significant effect on Corporate Social Responsibility. The results of data analysis using the F-Test test show that Corporate Governance and Corporate Social Responsibility have a simultaneous effect on Financial Performance.

Keywords: *Corporate Governance, Financial Performance, Corporate Social Responsibility*

ABSTRAK

Memperoleh keuntungan yang maksimal dengan pengeluaran biaya seefisien mungkin adalah tujuan dari pendirian suatu perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* untuk melindungi kepentingan dan kepercayaan pemangku kepentingan, dan untuk memberikan jaminan keamanan dana atau aset tertanam dalam perusahaan, serta efisiensinya. Peningkatan kinerja perusahaan akan semakin baik jika sejalan dengan peningkatan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Selain itu, lingkungan sosial juga menuntut pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan yang disebut *Corporate Social Responsibility*. Praktik CSR tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan tetapi juga menarik tanggapan positif dari investor. Hal ini menunjukkan bahwa investor menganggap bahwa informasi sosial perusahaan sama pentingnya dengan informasi keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Financial Performance* Pada Perusahaan Terdaftar Di *Corporate Governance Perception Index* Tahun 2018-2021. *Corporate Governance* diukur dengan skor CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) berdasarkan pemeringkatan yang telah dipilih oleh analisis dari investor yang berada pada naungan IICG (*Indonesian Institute Of Corporate Governance*) dan *Financial Performance* yang diproksikan dengan (*Return Of Equity*) ROE. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan dasar pemilihan sampel perusahaan yang termasuk kedalam kelompok hasil riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* dengan kategori tingkat kepercayaan sangat terpercaya dan terpercaya dan diperoleh 9 sampel perusahaan selama periode observasi (2018-2021).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu EVIEWS versi 12. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Uji-t menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance*, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance*, *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil analisis data menggunakan pengujian Uji-F menunjukkan bahwa *Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Performance*.

Kata Kunci : *Corporate Governance, Financial Performance, Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini menuntut manajemen perusahaan untuk lebih kreatif, sehingga nilai perusahaan dapat dipertahankan bahkan dikembangkan. Nilai perusahaan sangat penting untuk dikembangkan untuk meningkatkan kekayaan para investor dan pemangku kepentingan. Ini sebenarnya dapat tercermin dalam saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan, semakin banyak investor yang mempercayai perusahaan tersebut.

Adanya penipuan yang dilakukan manajemen diperlukan penerapan sistem pengawasan yang baik (Good Corporate Governance). Kinerja perusahaan meningkat jika sejalan tanggung jawab lingkungan dan sosial (Corporate Social Responsibility). Adanya temuan penelitian yang tidak konsisten dari beberapa hasil penelitian yang lain, serta penelitian mengenai peran CSR sebagai variabel moderasi & bagaimana pengaruh CG terhadap FP.

Hasil penelitian dari Fery Azhar Ferdiansyah, Heppy Purbasari (2021) dan Yulianti Siti Fuji (2020) yang menyebutkan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian Nur Fitriyana (2020) yang menyebutkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian dari Yulianti Siti Fuji (2020) dan Fery Azhar Ferdiansyah, Heppy Purbasari (2021) menyebutkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui Corporate Social Responsibility. Sedangkan pada penelitian Nur Fitriyana (2020) menyebutkan bahwa Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui Corporate Social Responsibility.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Governance* (CG) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* (FP) ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* (FP) ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi hubungan *Corporate Governance* (CG) terhadap *Financial Performance* (FP)?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meneliti dan menganalisis *Corporate Governance* (CG) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* (FP) ?
2. Untuk meneliti dan menganalisis *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* (FP)
3. Untuk meneliti dan menganalisis *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi hubungan *Corporate Governance* (CG) dan *Financial Performance* (FP) ?

TINJAUAN TEORITIS

Teori Agensi

Menurut (Jensen & Meckling, William H, 1976) adalah teori yang berhubungan dengan konflik kepentingan pelaku perusahaan antara pemilik dan agen.

Corporate Governance

Menurut (Robiyanto et al., 2021a) adalah seperangkat aturan yang mengendalikan & mengarahkan perusahaan dg tujuan bisnis berjalan baik

Prinsip - prinsip *Good Corporate Governance*

Menurut Bursa Efek Indonesia versi 1.0 tahun 2011

1. Transparansi (transparency) : keterbukaan dalam mengemukakan informasi .
2. Akuntabilitas (accountability) : kejelasan fungsi tugas dan tanggung jawab perusahaan.
3. Pertanggungjawaban (responsibility) : kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
4. Independensi (independency) : pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa tekanan
5. Kewajaran dan kesetaraan (fairness) : kewajaran dan kesetaraan hak dan kewajiban pemegang saham dan stakeholders.

Manfaat *Good Corporate Governance*

Menurut menurut OECD (organisation for economic co-operation and development)mendorong perilaku positif, menghemat biaya modal, memungkinkan perencanaan strategis, mitigasi resiko, peningkatan aliran modal, meminimalisir konflik , promotes *Corporate Social Responsibility*.

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Menurut Hillary (2020) adalah indeks yang digunakan untuk menilai kualitas praktik *Good Corporate Governance* perusahaan-perusahaan di Indonesia yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian *Indonesian Most Trusted Companies*.

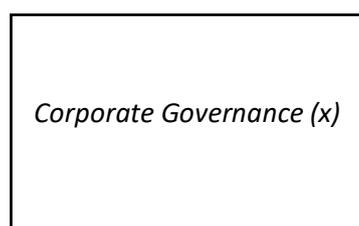
Empat mekanisme penilaian yaitu *Self Assesment*, Kelengkapan Dokumen, Penilaian Makalah, Presentasi & Observasi

Corporate Social Responsibility (CSR)

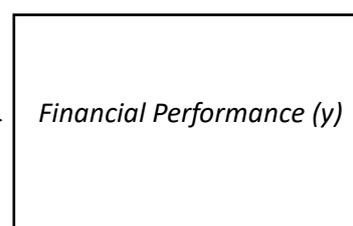
Bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan berbentuk PT atas kegiatan operasional perusahaan yang menimbulkan masalah, seperti masalah polusi, limbah, keamanan, dan lainnya.

KERANGKA KONSEPTUAL

Variabel Independen:

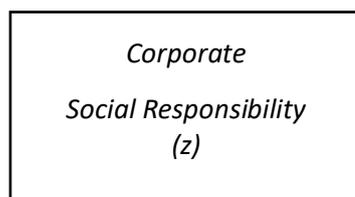


Variabel Dependen:



H1

H3



H2

Variabel Moderasi

HIPOTESIS

H1 : *Corporate Governance* terhadap *Financial Performance (Return On Equity)*

H2 : *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Performance*

H3 : *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan *Corporate Governance* dan *Financial Performance (Return Of Equity)*

METODOLOGI

1. Metode Penelitian

- a. Jenis penelitian : Deskriptif kuantitatif
 Penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Mengutip dari Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif karya Muslich Anshori, Sri Iswati tahun 2019 dalam Arikunto 2002 bahwa Penelitian Kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.
- b. Populasi (objek) penelitian : Perusahaan yang sudah menerapkan *good corporate governance* dan terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 sampai 2021 berjumlah sebesar 55 perusahaan
- c. Teknik pengambilan sampel : Teknik purposive sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- d. Teknik pengumpulan data :
 - Data dari *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*
 - Lapangan (Observasi)
- e. Variabel dan definisi operasional variabel :
 - Independen : *Corporate Governance (x)*
 Diproksikan oleh skor *Corporate Governance Perception Index* yang dikembangkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* dengan skala skor yang digunakan adalah 0 sampai 100.
 - Dependen : *Financial Performance (y)*
 Kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*.
 - Moderasi : *Corporate Social Responsibility (z)*
 Melihat laporan keberlanjutan perusahaan
 Variabel Dummy
 1 = Diungkapkan dalam laporan keberlanjutan
 0 = Tidak diungkapkan dalam laporan keberlanjutan
- f. Teknik analisis data :
 - Statistik Deskriptif
 Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum data dalam penelitian. Deskripsi yang diberikan dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah metode numerik yang berfungsi untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan (Ghozali, 2006 dalam Afifatul Halimah 2021).
 - Asumsi Klasik
 Uji penyimpangan asumsi klasik menurut (Ghozali, 2006 dalam Afifatul Halimah 2021) Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, autokorelasi, heterokedastisitas, dan uji normalitas.
 - a. Uji Normalitas Data
 Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam model regresi linier ada korelasi antar pengganggu pada periode sebelumnya. Gejala ini menimbulkan konsekuensi yaitu interval keyakinan menjadi lebih lebar serta varians dan kesalahan standar akan ditafsir terlalu rendah.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Heterokedastisitas berarti penyebaran titik data populasi pada bidang regresi tidak konstan.

d. Uji Mutlikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat menyebabkan variabel-variabel independen menjelaskan varians yang sama dalam pengestimasi variabel dependen Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen).

- Regresi Linier Berganda

Melakukan uji regresi berganda pengaruh *Corporate Governance* (CG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), terhadap *Financial Performance* (FP) sesuai dengan persamaan.

Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$FP = \beta_0 + \beta_1 CG + \beta_2 CSR + \beta_3 CG \cdot CSR + e$$

Keterangan

CSR : Corporate Social Responsibility

CG : Corporate Governance

FP : Financial Performance yang diprosikan dengan Return On Equity (ROE).

β_0 : Konstanta regresi

β_1 : Koefisien regresi skor penerapan Good Corporate Governance

β_2 : Koefisien regresi Corporate Social Responsibility

β_3 : Koefisien regresi interaksi Corporate Governance dengan Corporate Social Responsibility.

2. Analisis dan Pembahasan

- Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	X	Z	Y
Mean	89.02583	0.133611	12.13444
Median	88.67000	0.130000	11.91000
Maximum	95.10000	0.360000	33.14000
Minimum	84.74000	0.010000	0.880000
Std. Dev.	2.982605	0.081281	7.426521
Skewness	0.752656	0.855197	0.870308
Kurtosis	2.696455	4.264576	4.239641
Jarque-Bera	3.537153	6.786903	6.849682
Probability	0.170576	0.033593	0.032554
Sum	3204.930	4.810000	436.8400
Sum Sq. Dev.	311.3577	0.231231	1930.363
Observations	36	36	36

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa Observations sebanyak 36 pengamatan, didapat dari 9 sampel / objek penelitian dikalikan periode penelitian selama 4 tahun.

Untuk variabel y (Financial Performance yg diukur dengan ROE) dalam waktu 4 tahun, mean (nilai rata-rata) sebesar 12,1344 dengan nilai minimum sebesar 0,88 dan nilai maksimum sebesar 33,14. Besarnya nilai standart deviasi adalah 7,4265. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya peningkatan nilai rata-rata *Financial Performance* yang mungkin adalah (+)7,4265, sedangkan penurunan nilai rata-rata *Financial Performance* adalah (-)7,4265.

Untuk variabel x (Corporate Governace) dalam waktu 4 tahun, mean (nilai rata-rata) sebesar 89,02583 dengan nilai minimum sebesar 84,74 dan nilai maksimum sebesar 95,10. Besarnya nilai standart deviasi adalah 2,982605. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya peningkatan nilai rata-rata *Corporate Governace* yang mungkin adalah (+)2,982605, sedangkan penurunan nilai rata-rata *Corporate Governace* adalah (-)2,982605.

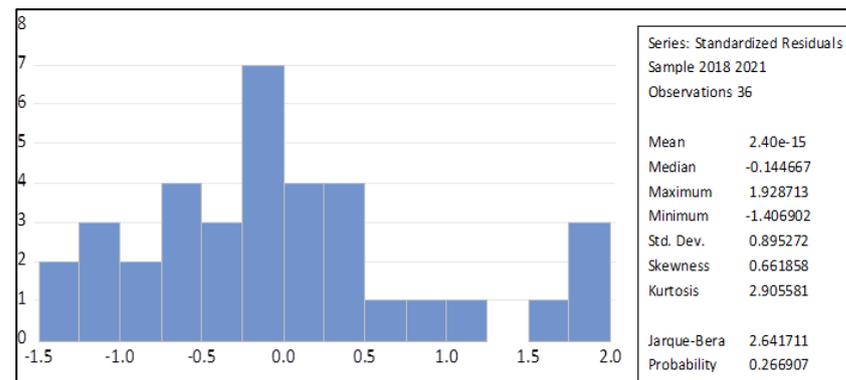
Untuk variabel z (Corporate Social Responsibility) dalam waktu 4 tahun, mean (nilai rata-rata) sebesar 0,133611 dengan nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,36.. Besarnya nilai standart deviasi adalah 0,08. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya peningkatan nilai rata-rata *Corporate Social Responsibility* yang mungkin adalah (+)0,08, sedangkan penurunan nilai rata-rata *Corporate Social Responsibility* adalah (-)0,08.

- Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tabel 2

Uji Normalitas Data



Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai prob sebesar 0,26 > 0,05 dapat diartikan bahwa variable-variabel tersebut mengalami distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 3

Uji Autokorelasi

R-squared	0.998884	Mean dependent var	0.123988
Adjusted R-squared	0.998816	S.D. dependent var	0.078169
S.E. of regression	0.002690	Sum squared resid	0.000239
F-statistic	14763.63	Durbin-Watson stat	1.647829
Prob(F-statistic)	0.000000		

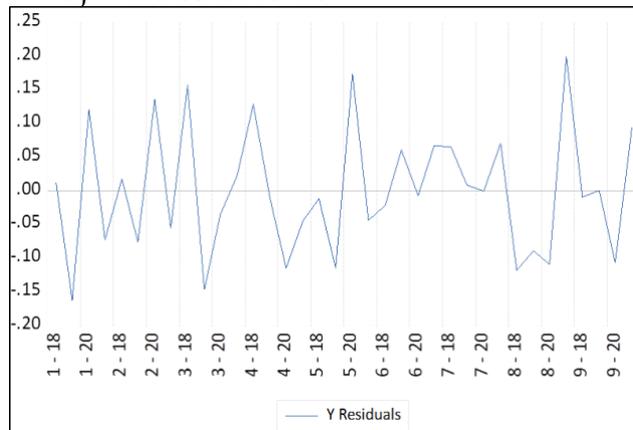
Sumber: Data diolah, 2023

Nilai Durbin Watson sebesar 1,647829 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi (Ghozali,2013)

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4

Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data diolah, 2023

Dari grafik residual dapat dilihat bahwa residual berada diantara 0,25 dan -0,20 yaitu tidak melewati batas 500 dan -500 ($0,25 < 500$ dan $-0,20 > -500$), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

d. Uji Mutlikolinieritas

Tabel 5

Uji Mutlikolinieritas

	LOG(X)	Z	XZ
LOG(X)	1.000000	-0.083556	-0.023101
Z	-0.083556	1.000000	0.997154
XZ	-0.023101	0.997154	1.000000

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa koefisien X dan Z sebesar $-0,0853556 < 0,85$, koefisien korelasi X dan XZ sebesar $-0,023101 < 0,85$ dan koefisien korelasi Z dan XZ sebesar $0,997154 < 0,85$. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas (Napitupulu et al., 2021:141).

- Regresi Linier Berganda

Hasil Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 7.98992316262 - 0.0909684405748 * X + 30.1907251111 * Z + 0.692633501952 * XZ + [CX=R]$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 7,98992316262 atau 798,992316262%, artinya tanpa adanya variable CG(X), variable CSR(Z), dan variable interaksi (XZ) maka variable FP(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 798,992316262%.

b. Nilai koefisien beta variable CG (X) sebesar -0,0909684405748 atau -9,09684405748%, jika nilai variable lain konstan dan variable X mengalami penurunan 1%, maka variable FP(Y) akan mengalami penurunan sebesar 9,09684405748%.

c. Nilai koefisien beta variable CSR(Z) sebesar 30,1907251111 atau 3.019,07251111%, jika nilai variable lain konstan dan variable Z mengalami peningkatan 1%, maka variable CSR(Z) akan mengalami peningkatan sebesar 3.019,07251111%.

d. Nilai koefisien beta variable interaksi CG*CSR (XZ) sebesar 0,692633501952 atau 69,2633501952%, jika variable lain konstan dan variable XZ mengalami peningkatan 1%, maka variable FP (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 69,2633501952%.

UJI HIPOTESIS

- Uji t (Parsial)

Menghitung t tabel, menggunakan rumus(Excel):

```
=TINV(probability;deg_freedom)
=TINV(0,05;34)
```

Ket: Probability : 0,05
deg_freedom : jumlah sampel - 2
keterangan : n(jumlah sampel) sebanyak 36 dikurangi 2
jadi nilai deg_freedom : 36-2
: 34
diperoleh nilai t tabel sebesar 2,030107928

Tabel 6
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.989923	0.921412	8.671387	0.0000
X	-0.090968	0.010354	-8.786155	0.0000
Z	30.19073	5.038442	5.992075	0.0000
XZ	0.692634	0.057004	12.15056	0.0000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa, masing-masing pengaruh variable independent terhadap variable dependen sebagai berikut:

- Hasil Uji t pada variable CG (X) diperoleh nilai t hitung sebesar 8,786155 > t tabel yaitu 2,03 dan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka H1 diterima artinya variable CG berpengaruh terhadap FP perusahaan yang terdaftar di CGPI.
- Hasil Uji t pada variable CSR(Z) diperoleh nilai t hitung sebesar 5,992075 > t tabel yaitu 2,03 dan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka H2 diterima, artinya variable CSR berpengaruh terhadap FP perusahaan yang terdaftar di CGPI.
- Hasil Uji t pada variable interaksi CG*CSR(XZ) diperoleh nilai t hitung sebesar 12,15056 > t tabel yaitu 2,03 dan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka H3 diterima, artinya variable CG berpengaruh terhadap FP perusahaan yang terdaftar di CGPI dengan CSR sebagai variable moderasi.

- Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji F dengan membandingkannya dengan menghitung F tabel dengan aplikasi Microsoft Excel, sebagai berikut:

```
=F.INV.RT(probability;deg_freedom1; deg_freedom2)
= F.INV.RT(0,05;3;32)
```

Ket:
Probability: 0,05
deg_freedom1 : Jumlah variable - 1

deg_freedom2: Jumlah sampel – jumlah variable
 Probability : 0,05
 Jumlah sampel : 36
 Jumlah variable : 4 (x,y,z,xz)
 Maka diperoleh F tabel sebesar 2,901119584

Tabel 7

Hasil Uji F

R-squared	0.998884	Mean dependent var	0.123988
Adjusted R-squared	0.998816	S.D. dependent var	0.078169
S.E. of regression	0.002690	Sum squared resid	0.000239
F-statistic	14763.63	Durbin-Watson stat	1.647829
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, 2023

Dari data tabel 7 diatas nilai F hitung sebesar 14763,63 > F tabel yaitu 2,90 dan nilai Sig 0,00000 < 0,05 maka H3 diterima, artinya variable CG, CSR, dan interaksi berpengaruh terhadap FP Perusahaan yang terdaftar pada CGPI di Indonesia.

- Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi(R²)

R-squared	0.998884	Mean dependent var	0.123988
Adjusted R-squared	0.998816	S.D. dependent var	0.078169
S.E. of regression	0.002690	Sum squared resid	0.000239
F-statistic	14763.63	Durbin-Watson stat	1.647829
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai adjusted R Square sebesar 0,998816 atau 99,8816%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variable independent yang terdiri dari CG, CSR dan interaksi mampu menjelaskan variable FP Perusahaan yang terdaftar di CGPI Indonesia sebesar 99,8816%, sedangkan sisanya 0,1184% (100 - adjusted R Square) dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh CG terhadap FP Perusahaan terdaftar CGPI di Indonesia

Dari Hasil Uji t pada variable CG(X) diperoleh nilai t hitung sebesar 8,786155 > t tabel yaitu 2,03 dan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka H01 ditolak dan Ha1 diterima, artinya variable CG berpengaruh signifikan terhadap FP perusahaan yang terdaftar di CGPI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CG berpengaruh secara positif terhadap FP perusahaan yang terdaftar di CGPI. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio CG, maka rasio FP akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah rasio CG, maka rasio FP akan mengalami penurunan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yulianti Siti Fuji (2020) dan Rustandi Bambang (2019) yang menyebutkan bahwa Good corporate governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini disebabkan karena Good

corporate governance dianggap mampu mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen dengan memonitoring setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen selaku pengelola perusahaan. Good corporate governance yang semakin tinggi akan mampu memonitor perusahaan untuk lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan Halimatul Afifa, David Evendi (2021), Nur Fitriyana (2020) dan Fery Azhar Ferdiansyah, Heppy Purbasari (2021) secara parsial yang menyebutkan bahwa Good corporate governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan secara parsial. Hal ini disebabkan karena hanya dewan komisaris (bagian dari Good corporate governance) yang berpengaruh, sedangkan untuk kepemilikan institusional, kepemilikan public dan komite audit tidak berpengaruh.

2. Pengaruh CSR terhadap FP Perusahaan terdaftar CGPI di Indonesia

Hasil Uji t pada variable CSR(Z) diperoleh nilai t hitung sebesar $5,992075 > t$ tabel yaitu 2,03 dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima, artinya variable CSR berpengaruh terhadap FP perusahaan yang terdaftar di CGPI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara positif terhadap FP perusahaan yang terdaftar di CGPI. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio CSR, maka rasio FP akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah rasio CSR, maka rasio FP akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Fery Azhar Ferdiansyah, Heppy Purbasari (2021) dan Yulianti Siti Fuji (2020) yang menyebutkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROE, hal ini disebabkan oleh Dewan komisaris berpengaruh tidak langsung signifikan terhadap CSR serta hasil penelitian Halimatul Afifa, David Efendi (2021) secara parsial karena CSR berpengaruh tidak langsung terhadap dewan komisaris dan CSR tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kepemilikan institusional. Namun hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Nur Fitriyana (2020) yang menyebutkan bahwa Pengungkapan corporate social responsibility (CSR) bukan merupakan variabel intervening pada hubungan good corporate governance (GCG) dengan kinerja keuangan perusahaan.

3. Pengaruh CG terhadap FP Perusahaan terdaftar CGPI di Indonesia dengan CSR sebagai variable moderasi

Hasil Uji t pada variable interaksi CG*CSR(XZ) diperoleh nilai t hitung sebesar $12,15056 > t$ tabel yaitu 2,03 dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H3 diterima, artinya variable CG berpengaruh terhadap FP perusahaan yang terdaftar di CGPI dengan CSR sebagai variable moderasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable CG berpengaruh secara positif terhadap FP Perusahaan terdaftar CGPI di Indonesia dengan CSR sebagai variable moderasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio CSR sebagai variable moderasi memperkuat hubungan rasio FP Perusahaan terdaftar CGPI di Indonesia.

Menurut Sharma et.al (1981) dalam Dharma et.al (2020:108) menyebutkan bahwa jika kondisi variabel moderator signifikan dan variabel interaksi signifikan termasuk kedalam jenis quasi moderasi. Quasi moderasi artinya merupakan variable yang moderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yulianti Siti Fuji (2020) dan Fery Azhar Ferdiansyah, Heppy Purbasari (2021) hal ini disebabkan oleh Good Corporate Governance berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan melalui corporate social responsibility dan CSR berpengaruh tidak langsung terhadap dewan komisaris. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Halimatul Afifa, David Efendi (2021) dan Rustandi Bambang (2019) secara parsial karena CSR tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kepemilikan institusional, CSR berpengaruh tidak langsung

terhadap dewan komisaris dan Secara Parsial hanya kepemilikan publik yang berpengaruh dengan arah negatif terhadap Corporate Social Responsibility. Namun hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Nur Fitriyana (2020) yang menyebutkan bahwa Pengungkapan corporate social responsibility (CSR) bukan merupakan variabel intervening pada hubungan good corporate governance (GCG) dengan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena Good corporate governance hanya memiliki keterbatasan wewenang pada laporan keuangan saja dan tidak ikut berperan dalam program CSR.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance (Return On Equity)*.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance (Return On Equity)*.
3. *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan *Corporate Governance* dan *Financial Performance (Return Of Equity)*.

SARAN

1. Bagi Investor

Bagi investor hendaknya memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik dan telah menerapkan *Good Corporate Governance* yang baik di dalam permasalahannya. Hal ini agar dapat melakukan peramalan lebih tepat untuk keuntungan di masa yang akan datang.

2. Bagi Kreditor

Bagi kreditor agar lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dan penerapan *Good Corporate Governance*. Sebab prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Good Corporate Governance* sangat penting bagi pihak kreditor agar tidak tertipu dengan hanya melihat laporan keuangan yang baik dari suatu perusahaan.

3. Bagi peneliti lain

Bagi para peneliti lain yang berminat melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini hendaknya dapat melakukan perbaikan-perbaikan tertentu terhadap penelitian ini sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih baik dan komprehensif dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiprasetya, A., & Zulaikha. (2019). Pengaruh Return On Equity Perception Index terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1-10.
- Alabdullah, T., T., Y., Essia, R., A. , Munierali, M. (2019). Pengaruh Ukuran Dewan dan Dualitas terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Apa yang Telah Ditingkatkan dalam Tata Kelola Perusahaan di Asia (Effect of Board Size and Duality on Corporate Social Responsibility:What has Improved in Return On Equity in Asia?). *Jurnal Ilmu Akuntansi*. 3:2. doi: 10.21070/jas.v3i2.2810; Juli 2019 | Jilid 3 | Masalah 2; ISSN 2548-3501 (daring), ARTIKEL RISET terbit: 31
- Ariani, D. I. R., & Agustia, D. (2020). The impacts of good Return On Equity on corporate performance with corporate social responsibility disclosure as the intervening variable. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(9), 280-299.
- Efendi, D. (n.d.). Pengaruh Good Return On Equity Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Intervening.
- Ferdiansyah, F. A., Purbasari, H. (2021). Pengaruh GCG dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderating (*Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* ISBN: 978-623-93614-6-4.
- Fitriyana Nur (2020). PENGARUH GOOD RETURN ON EQUITY (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Aneka Industri dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/20656>
- Fransiska, M. O., Indahsari, M., & Situmorang, Y. S. (2021). Pengaruh Good Return On Equity Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 91-100. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.56>
- Hillary, B. (2020). Moderating Effect of Good Return On Equity Toward Impact of Financial Performance on Dividend Policy in Indonesia Most Trusted Companies 2011-2015- Palarch's. *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(7), 2187-2199.
- Indah, D., Ariania, R., & Agustiab, D. (2020). Perusahaan Kinerja dengan Corporate Social Pengungkapan Tanggung Jawab sebagai Variabel Intervensi Dampak Good Corporate Pemerintahan. 11(5), 280-299.
- Kusumayani, N. L., Widanaputra, A. A. G. P., Wirama D. G., Budiasih, I. G. A. N(2019). Kemampuan Good Return On Equity dalam Memoderasi Pengaruh Keuangan Distress terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan (The Ability of Good Return On Equity in Moderating the Effects of Financial Distress on the Velocity of Publication of the Financial Statements). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*; Vol. 6, No. 5, Oktober 2019

- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Return On Equity and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871-1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Markonah, M., & Prasetyo, J. H. (2022). Dampak Good Return On Equity Terhadap Kinerja Keuangan: Bukti dari Bank Umum di Indonesia. 9(6), 45-52. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no6.0045>
- Muis, I. (2022). PENERAPAN GOOD CORPORATE TATA KELOLA KINERJA SEMEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala. 14, 55-71.
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good Return On Equity, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v3i1.74>
- Rustandi, Bambang (2019). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN MEKANISME GOOD RETURN ON EQUITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Suatu Studi pada Perusahaan Tekstil dan Perusahaan Makanan Minuman yang Terdaftar di Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dan Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017). <http://repository.usbypkp.ac.id/id/eprint/1814>
- Robiyanto, R., Putra, A. R., & Lako, A. (2021). The effect of Return On Equity and intellectual capital toward financial performance and firm value of socially responsible firms. *Contaduria y Administracion*, 66(1), 1-24. <https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2021.2489>
- Rose, E. S., & Arbainah, S., Raharjo, S., Widiarto, A., (2021). The Influence of Return On Equity Perception Index, Profitability Ratio and Firm Size to Company Value. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting (IJTC)* P-ISSN: 2714-9838; E-ISSN: 2714-9846 Jilid 2, Terbitan 31 Juli 2021 Hal No. 175-183
- Saputra, R. (2019). Apakah Return On Equity meningkatkan Kinerja Keuangan? Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di. 2(2), 123-134.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Return On Equity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Yuliyanti, S., F. (2020). Pengaruh Good Return On Equity Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening; <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/18807>

www.idx.co.id

www.oecd.org